JILBAB MUSLIMAH MENURUT

PEMIKIRAN MUHAMMAD NĀṢIRUDDĪN AL-ALBĀNIY DAN MUHAMMAD BIN ṢĀLIH AL-'USAIMĪN

SKRIPSI

OLEH MAHYUDIANSYAH NIM. 1101120065



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN 2016 M/ 1438 H

JILBAB MUSLIMAH MENURUT PEMIKIRAN MUHAMMAD NĀṢIRUDDĪN AL-ALBĀNIY DAN MUHAMMAD BIN ṢĀLIH AL-'USAIMĪN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Dalam Ilmu Hukum Islam

Oleh:

Mahyudiansyah NIM. 1101120065

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN

2015 M/ 1438 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Mahyudiansyah

NIM

: 1101120065

Jurusan Prodi

: Perbandingan Mazhab

Fakultas

: Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 13 Desember 2016

Yang Membuat Pernyataan,

Mahyudiansyah

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Jilbab Muslimah Menurut Pemikiran Muhammad Nāṣiruddīn

Al-Albāniy dan Muhammad bin Şālih Al-'Usaimīn

Ditulis oleh : Mahyudiansyah

NIM : 1101120065

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Perbandingan Mazhab

Alamat : Desa Banua Anyar RT. V Kec. Bakumpai Kab. Barito Kuala

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari IAIN Banjarmasin.

Banjarmasin, 13 Desember 2016 M

Pembimbing I Pembimbing II

 Dr. Syauqi Mubarak, Seff MA.
 Zulfa Makiah, M.Ag

 NIP. 1970020620003 1 002
 NIP. 1978091720110b2 002

Mengetahui:

Ketua Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin

<u>Imam Alfiannor, MHI.</u> NIP. 197501082005011 007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Jilbab Muslimah Menurut Pemikiran Muhammad Nāṣiruddīn Al-Albāniy dan Muhammad bin Ṣālih Al-'Uṣaimīn", ditulis oleh Mahyudiansyah telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 09 Januari 2017 M/H

dan dinyatakan LULUS dengan predikat: 81,06 (A)

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH NIP. 19580406 198703 1 001

Tim Penguji

	Nama		Tanda Tangan
1.	Dr. Syauqi Mubarak, Seff MA	1.	
	(Ketua)		
2.	Zulfa Makiah, M.Ag		2.
	(Anggota)		
3.	Imam Alfiannor, MHI	3.	
	(Anggota)		
4.	Farihatni Mulyati, S.Ag MH		4.
	(Anggota)		

ABSTRAK

Mahyudiansyah. 2016. Jilbab Muslimah Menurut Pemikiran Muhammad Nāṣiruddīn Al-Albāniy dan Muhammad bin Ṣālih Al-'Usaimīn Skripsi, Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing:(I) Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA, (II) Zulfa Makiah, M.Ag

Kata Kunci: Jilbab Muslimah, Pemikiran Al-Albāniy dan Al-'Usaimīn

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perbedaan pendapat antara pemikiran Muhammad Nāṣiruddīn Al-Albāniy dan Muhammad bin Ṣālih Al-'Uṣaimīn tentang jilbab muslimah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat serta metode pola pikir Muhammad Nāṣiruddīn Al-Albāniy dan Muhammad bin Ṣālih Al-'Uṣaimīn tentang permasalahan jilbab muslimah. Di samping itu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan keduanya dalam mengartikan dan menafsirkan ayat-ayat yang 'aam Al-Qur'an mengenai jilbab muslimah dan cara pola pikir keduanya dalam menganalisis pendapat tentang jilbab muslimah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, yang berusaha untuk menghasilkan data berupa literatur bentuk-bentuk bahan tertulis.Oleh karena itu penelitian ini dapat pula digolongkan sebagai penelitian kepustakaan (*liberary research*), karena menggunakan sejumlah literatur sebagai bahan hukum dengan tujuan menggambarkan secara mendalam mengenai jilbab muslimah dan berusaha untuk membandingkan data yang diperoleh. Kemudian data yang diperoleh tersebut diolah dengan beberapa teknik, yaitu: *Editing, Kategorisasi* dan *Matriks*

Berdasarkan penelitian Penulis menemukan, bahwa dalam permasalahan jilbab muslimah yang diteliti ini antara Muhammad Nāṣiruddīn Al-Albāniy dan Muhammad bin Ṣālih Al-'Usaimīnterdapat persamaan dan perbedaan.

Persamaan:

- Metode / manhaj yang sama dalam mengartikan jilbab muslimah
- Mengedepankan dalil-dalil yang shahih dalam pembahasan jilbab muslimah
- Pola pemahaman yang sama dalam hukum jilbab muslimah

Perhedaan

- Memberikan pemahaman yang berbeda tentang cadar (*niqab*) dalam pembahasan jilbab muslimah
- Ketelitian keduanya dalam memahami nash-nash yang *'aam* dalam pembahasan jilbab muslimah
- Penggunaan istinbat hukum yang beda

MOTTO

- Kita harus belajar dari masa lalu
- Melakukan untuk hari ini dan berharap demi esok hari
- Oleh karena itu, kita tidak boleh berhenti mempertanyakan sesuatu.
- Semangat untuk maju dan mengamalkan yang diketahui
- Hal yang ku harapkan adalah agar bisa merasakan manisnya pengetahuan
- Kemudian Bisa mengecap manisnya mengamalkan.

ລິດ Albert Einstein.

KATA PERSEMBAHAN



Teruntuk *Qurratu 'A'yun*ku, pelipur hidupku untukmu kalian-kalianku. Aku tuliskan tinta karya kecil ini kepada yang terkasihi dan berdedikasi tinggi dalam hidupku selama ku bersekolah sampai berkuliah sekarang ini, mereka itu adalah:

- 1. Kedua orang tuaku (Arbaini dan Maimunah), sudah sepantasnya ku ucapkan kepada dua orang yang telah melahirkanku ke dunia ini, yang pantas dan selayaknya sebagai anakmu mendoakan kalian berdua semoga Allah swt membalas kebaikanmu dengan balasan yang sebaik-baiknya balasan dan semoga berkumpul di *jannah*Nya di akhir nanti.
- 2. Kedua orang adikku (Dewi Astuti dan Noor Adelia Muthia), sebagai seorang kakak yang baik tidak pantas rasanya Mahyudiansyah ini dipanggil sebagai abang yang baik. Karena banyak kali tidak menghiraukan kalian dan sekarang ini berusaha menjadi kakak yang baik.
- 3. Kepada Pondok Pesantren Al-Mujahidin yang jauh di Marabahan sana, dewan *Asatidz* dan santri-santri yang banyak merubah pola tingkahku menjadi lebih mengenal agama dan berperilaku layaknya seorang muslim yang mengerti agamanya.
- Teman-teman seperjuanganku (Perbandingan Mazhab angkatan 2011), mereka adalah Anita Riyani, Raudatun Nisa, Ahmad Musthafa, Andri Azhari, Humaidi, M. Bushairi, M. Alpiannoor, M. Aminuddin, Rijal Anshari (Al-Marhum), Rahmat Aini, M. Satria Effendy dan Sayyid Maulana Ahmad yang telah kita lewati masa kuliah ini bersama.

- 5. Para dosen Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, Bapak Imam Alfiannoor, M.H.I., Bapak Miftah Farid, S.H.I, M.H., Bapak Nuril Khasyi'in, Lc., MA dan semua staffnya yang memberikan pendidikan yang bernilai di dalam masa kuliah.
- 6. Teman-teman kerjaku di PKSI (Persatuan Korfball Seluruh Indonesia) bola keranjang yang mendukung kehidupanku.
- 7. Warga gang Kayu Manis RT. 08 Jl. Pramuka (tembusan pal 6) Kel. Pemurus LuarKec. Banjarmasin Timur yang menjadi keluargaku selama aku berada di Banjarmasin ini.

Dan semua orang yang tidak mungkin aku sebutkan satu persatu dalam karya kecil ini. You're the best, I Miss you forever and ever.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
١	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	В	Be
ت	Tā'	Т	Те
ث	Śā'	Š	es (dengan titik di atas)
٤	Jīm	J	Je
۲	Ḥā'	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
Ċ	Khā'	Kh	ka dan ha
7	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	zet (dengan titik di atas)
J	Rā'	R	Er
j	Zāi	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Þād	Ď	de (dengan titik di bawah)
ط	Ţā'	Ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z̄ā'	Ż	zet (dengan titik di bawah)
٤	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
শ্ৰ	Kāf	K	Ka
ن	Lām	L	El
٩	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāu	W	We
٥	Hā'	Н	На
۶	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
		U	U

Contoh:

$$-$$
 Kataba $نُفَال -$ Yażhabu $نُفَال -$ Faʻala

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ئ	Fatḥah dan yā'	Ai	a dan i
ُ وْ	Fatḥah dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ْ اْ ی	Fatḥah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan yā'	Ī	i dan garis di atas
ُ و	Ņаттаh dan wāu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

4. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

1) Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' Marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: J .Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

2) Hamzah di tengah:

3) Hamzah di akhir:

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi katakata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna – فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ

Fa auful-kaila wal- mīzāna

- Bismillāhi majrêhā wa mursāhā

Wa lillāhi alā an-nāsi ḥijju al-baiti

— وَللهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً

manistațā'a ilaihi sabīlā

Wa lillāhi 'alan-nāsi ḥijjul-baiti

manistațā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

— Wa mā **Muḥammadun** illā rasūlun.

- Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi
 انَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِيْ بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
 lallazī bi Bakkata mubārakan.

Syahru Ramaḍāna al-laẓī unzila fīhi — Syahru Ramaḍāna al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ānu.

— Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni.

— Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrum **minallāhi** wa fatḥun qarīb

Lillāhi al-amru jamī'an

- Lillāhil-amru jamī'an

- Wallāhu bikulli syai'in 'alīmun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمِدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْهُ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya segala puji bagi Allah, kami memuji, meminta pertolongan dan meminta ampun. Kami berlindung kepada Allah dari segala kejahatan diri kami dan dari segala macam keburukan amal kami. Barangsiapayang diberi Allah petunjuk, maka baginya tidak ada kesesatan. Barangsiapayang disesatkan Allah, maka baginya tidak ada petunjuk. Keselamatan dan kesejahteraan atas semulia-mulia Nabi dan Rasul junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan pengikut jejak langkah beliau hingga akhir zaman.

Berkat taufik, hidayah, dan inayah dari Allah swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Jilbab Muslimah Menurut Pemikiran Muhammad Nāṣiruddīn Al-Albāniy dan Muhammad bin Ṣālih Al-'Uṣaimīn".

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi dari salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin dalam jurusan Perbandingan Mazhab.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam menyusun skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, maupun motivasi, dan sebagainya, sejak perencanaan sampai penyusunannya skripsi ini. Maka penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan apresiasi/penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

- Bapak Prof. Dr. Ahmadi Hasan, MH, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima desain operasional skripsi ini dan telah memberikan surat izin riset.
- 2. Bapak Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA pembimbing I dan Zulfa Makiah, M.Ag pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
- 3. Bapak Imam Alfiannoor, M.H.I. selaku ketua Jurusan Perbandingan Mazhab yang telah memberi persetujuan dan menerima skripsi ini.
- 4. Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis serta memberikan pelayanan dan bantuan selama berstudi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam ini.
- 5. Kepala Perpustakaan IAIN Antasari dan seluruh stafnya yang telah membantu dalam peminjaman buku-buku yang penulis perlukan untuk penulisan skrisi ini.
- 6. Perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari dan seluruh stafnya yang telah membantu dalam peminjaman buku-buku yang penulis perlukan dalam merampungkan penulisan skrisi ini. Dan
- 7. Semua pihak dan rekan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, khususnya rekan seperjuangan penulis Jurusan Perbandingan Mazhab angkatan 2011 yang banyak

memberikan bantuan, dorongan, motivasi, dan pemikiran yang sangat besar artinya

bagi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Segala bantuan, bimbingan, dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis,

semoga Allah swt memberikan/membalas dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. Amin.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan tidak terlepas dari

kekurangan dan kesalahan, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk

perbaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah swt jualah penulis serahkan segalanya dan semoga hasil karya

sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Banjarmasin, 13 Desember 2016

Penulis,

Mahyudiansyah

NIM. 1101120065

xix

DAFTAR ISI

HALAMAN	N SAMPUL	
HALAMAN	N JUDUL	i
PERNYAT.	AAN KEASLIAN TULISAN	ii
	ERSETUJUAN	
	ENGESAHAN	
		V
MOTTO		vi
	RSEMBAHAN	vii
	N TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
_	V TRANSETTERASTARAB-LATTIV	
	SI	XX
DALTAKI	51	ΛΛ
BAB I	: PENDAHULUAN	
Di ID I	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	
	C. Tujuan Penelitian	
	D. Signifikansi Penelitian	
	E. Definisi Operasional	8
	F. Kajian Pustaka	10
		14
	G. Metodologi Penelitian H. Sistematika Penelitian	
	H. Sistematika Penentian	19
DADII	. TINI ATTANI INMINA TENITANIC III DAD MITCI IMATI	
BAB II	: TINJAUAN UMUM TENTANG JILBAB MUSLIMAH	20
	A. Gambaran Umum Mengenai Jilbab Muslimah	
	1. Pengertian Jilbab	20
	2. Jilbab Pada Masa Pra Islam	22
	3. Jilbab Pada Masa Awal Islam	28
	4. Jilbab Pada Masa Kini	32
	B. Dasar Hukum yang Terkait Dalam Permasalahan Jilbab	
	Muslimah	39
	C. Penndapat Para Ulama Mengenai Jilbab Muslimah	45
BAB III	: BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN MUHAMMAD NĀŞIRUDDĪN	
	AL-ALBĀNIY DAN MUHAMMAD BIN ŞĀLIH AL-'USAIMĪN	
	TENTANG JILBAB MUSLIMAH	
	A. Muhammad Nāṣiruddīn Al-Albāniy	52
	1. Biografi Muhammad Nāṣiruddīn Al-Albāniy	52
	2. Latar Belakang Intelektual Muhammad Nāṣiruddīn Al-	
	Albāniy	54
	3. Guru-Guru Muhammad Nāṣiruddīn Al-Albāniy	59
	4. Murid-murid Muhammad Nāṣiruddīn Al-Albāniy	59
	5. Karya-karya Muhammad Nāṣiruddīn Al-Albāniy	63
	B. Muhammad bin Ṣālih Al-'Usaimīn	68
	Biografi Muhammad bin Ṣālih Al-'Usaimīn	68
	2. Latar Belakang Intelektual Muhammad bin Ṣālih Al-'Usaimīn	70
	3. Guru-guru Muhammad bin Sālih Al-'Usaimīn	71

4. Karya-Karya Munammad bin Şalin Al- Usalmin	13
C. Pemikiran Muhammad Nāṣiruddīn Al-Albāniy Tentang Jilbab	
Muslimah	76
1. Pengertian <i>Khimār</i> , <i>Jilbāb</i> dan <i>Hijāb</i>	76
2. Hukum Cadar atau Menutup Muka bagi Muslimah	78
3. Bantahan Atas Mereka Yang Mewajibkan Cadar	86
4. Syarat Pakaian Wanita Muslimah Menurut Al-Qur'ān dan Sunnah	90
D. Pemikiran Muhammad bin Ṣālih Al-'Usaimīn Tentang Jilbab Muslimah	102
1. Dalil-dalil yang menunjukkan tentang kewajiban berhijab dan	102
• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	103
2. Bantahan Atas Mereka Yang Membolehkan membuka wajah	
BAB IV : ANALISIS PEMIKIRAN MUHAMMAD NĀŞIRUDDĪN AL-ALBĀNIY DAN MUHAMMAD BIN ŞĀLIH AL-'UŚAIMĪN TENTANG JILBAB MUSLIMAH A. Persamaan dan Perbedaan Pemikiran Muhammad Nāṣiruddīn Al-Albāniy dan Muhammad bin Ṣālih Al-'Uśaimīn Tentang Jilbab Muslimah B. Matriks	
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	127
B. Saran-saran	129
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAVAT HIDIP	